

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa mendeskripsikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, kemudian dianalisis sesuai dengan data yang terkumpul. Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan ialah *field research* (penelitian lapangan) menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Penelitian lapangan merupakan penelitian untuk menemukan secara spesifik tentang apa yang sedang terjadi di Tengah tengah masyarakat. Metode kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yang mengandung makna. Makna disini merujuk pada data yang sebenarnya, yang merupakan suatu nilai yang tersirat di balik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menfokuskan pada generalisasi, melainkan lebih kepada penafsiran makna yang terkandung dalam data (Sugiono, 2013).

Pada dasarnya ilmu pengetahuan itu terus berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Selama manusia itu hidup dan berkembang di muka bumi ini maka beragam fenomena baru akan terjadi. Untuk memahami berbagai fenomena baru tersebut diperlukan ilmu pengetahuan baru yang dilahirkan melalui penelitian dengan menggunakan metodologi yang tepat. Dalam posisi yang demikian itulah metode penelitian kualitatif sangat dibutuhkan dalam rangka perkembangan ilmu pengetahuan (Farida Nugrahani, 2014).

Jadi, metode fenomena yang peneliti maksud disini ialah mengungkapkan dan menggambarkan atau mendeskripsikan kenyataan tentang Bentuk Konsep Diri Mahasiswa Aktivis Kampus Di Media Sosial *Instagram* (*Study Pada Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang*).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data peneliti ini adalah UIN Imam Bonjol Padang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat, sebuah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di bawah kementrian Agama Republik Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2025 sampai selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang aktif menggunakan media sosial *Instagram* . Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktivis kampus UIN Imam Bonjol Padang.
- 2) Memiliki akun *Instagram* aktif yang digunakan secara pribadi.
- 3) Menggunakan *Instagram* sebagai media untuk mengekspresikan diri, membagikan aktivitas sehari-hari, atau membangun citra diri.
- 4) Bersedia menjadi informan dan memberikan data melalui wawancara.

Dengan menggunakan purposive sampling, peneliti memilih subjek yang dinilai dapat memberikan informasi yang mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengenai bentuk konsep diri mahasiswa dalam menggunakan media sosial *Instagram*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara atau Teknik pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks sehari-hari. Dalam pengumpulan penelitian data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Observasi dapat dilakukan dengan cara berpartisipasi atau non partisipasi. Partisipasi maksudnya adalah pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan observasi non partisipasi maksudnya pengamat tidak ikut langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung (sukmadinata, 2012: 220).

Observasi dalam penelitian ini merupakan observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas informan, tetapi mengamati secara sistematis aktivitas mereka di media sosial *Instagram*. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana mahasiswa menampilkan dan mempresentasikan konsep diri melalui unggahan dan interaksi di *Instagram*. Secara operasional, observasi digunakan untuk mengamati

bentuk self-image, ideal-self, dan real-self yang tampak dalam aktivitas *Instagram* Mahasiswa Aktivis Kampus UIN Imam Bonjol Padang, dengan memperhatikan konteks budaya kampus Islam dan nilai-nilai religius yang melekat pada informan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Tanggapan dan keterangan dari narasumber akan digunakan sebagai data penelitian. Adapun alat yang digunakan oleh penulis untuk membantu mengumpulkan data dalam wawancara ini adalah kisi-kisi wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan penelitian pada saat wawancara ditulis dalam kisi-kisi ini.

Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur (tertulis) dengan terlebih dahulu Menyusun sejumlah pertanyaan untuk dijawab informan. Hal ini dilakukan dengan maksud agar percakapan wawancara lebih fokus pada tujuan yang ada dan menghindari terlalu banyak pembicaraan umum.

Peneliti akan menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang pembentukan konsep diri mahasiswa melalui unggahan (*poustring*), cerita (*Story*), (*caption*) dan interaksi sosial di *Instagram*, Penelitian hanya dilakukan pada Mahasiswa Aktivis Kampus di UIN Imam Bonjol Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan antara lain catatan harian, Riwayat hidup, gambar, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar antara lain foto, film, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya antara lain karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen berasal dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung. Data primer juga dapat berupa opini subjek (orang) individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Pada penelitian ini sumber data primer adalah pada Mahasiswa Aktivis Kampus UIN Imam Bonjol Padang yang aktif menggunakan media sosial *Instagram*.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah, literatur yang berkaitan dengan teori konsep diri, khususnya teori konsep diri Carl Rogers. Penelitian terdahulu yang relevan, dokumen resmi kampus seperti, data profil mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dan sumber lain seperti artikel, jurnal, buku yang membahas pengaruh media sosial terhadap pembentukan konsep diri.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2012: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan *sintesa*, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman dalam Albi Anggito (2018: 238) menyatakan analisis data terdiri dari beberapa jalur kegiatan yaitu:

1. Koleksi/pengumpulan data

Adalah usaha menghimpur data dari berbagai sumber sebanyak mungkin, baik penjelasan fakta, peristiwa, situasi dan kondisi yang ada. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap *kredibel*.

2. Reduksi data/*Date Reduction*

Peneliti telah mengelola data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diringkas dan disistematiskan, dengan tujuan agar mudah dipahami dan dicermati oleh pembaca. Reduksi

data ini merupakan suatu bentuk analisis data demikian rupa sehingga kesimpulan akhir penelitian dapat dibuat verifikasi. Peneliti telah memproses secara sistematis data yang diperoleh mengenai bentuk konsep diri pada media sosial *Instagram* study pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

3. Pemaparan Data/*Display Date*

Penyajian data dalam penelitian dilakukan dengan Menyusun informasi secara baik dan akurat untuk memperoleh beberapa kesimpulan yang valid. Data dipaparkan berdasarkan kerangka konseptual dengan memposisikan data secara induktif. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipahami dan dipilih. Membuat display merupakan analisis pengambilan Keputusan.

4. Penarikan kesimpulan/*Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan menjadi bagian akhir dari kegiatan analisis data penelitian ini. Hal ini telah dilakukan dengan maksud untuk menerjemahkan hasil analisis dalam rumusan singkat, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperdalam/ memperluas pengetahuan yang telah ada, sehingga dapat dijadikan Gambaran kedepannya dan bagaimana cara penyelesaian yang lebih efektif sesuai permasalahan yang terjadi pada saat ini yaitu bentuk konsep diri Mahasiswa Aktivistis Kampus UIN Imam Bonjol Padang dalam aktivitas mereka di media sosial *Instagram*.